

MAKALAH

AGMA ISLAM

“Berbusan Muslim dan Muslimah Cermin Kepribadian dan Keindahan”



-Ridho Alfarizi

-Muhamad Fakhri

-Siti Nur A.

-

-

-

X-OTKP 2

SMK NEGERI 42 JAKARTA

DAFTAR ISI

Bab Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. tujuan

Bab Pembahasan

- a. Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat
- b. Ketentuan Busan Muslim/Muslimah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis

Bab Penutup

- a. Kesimpulan

BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakaianku adalah Pribadiku

“Ajining Raga saka Busana”

yang memiliki arti : " kehormatan badan dilihat daripakain yang di kenakan" Sejarah busana lahir seiring dengan dengan sejarah peradaban manusia itu sendiri. Oleh karenanya, busana sudah ada sejak manusia diciptakan. Kesimpulan ini dapat diambil dari firman Allah SWT,

“Wahai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syetan sebagaimana ia telah mengeluarkan ibu-bapakmu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya”.

B. Rumusan Masalah

Busana memiliki fungsi yang begitu banyak, dari menutup anggota tertentu di tubuh hingga penghias tubuh. Sebagaimana yang telah diterangkan pula oleh Allah dalam Al-Qur'an, yang mengisyaratkan akan fungsi busana, “Wahai anak Adam (manusia), sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi (aurat) tubuhmu dan untuk perhiasan.”

Dari tata cara, bentuk, dan mode berbusana, manusia dapat dinilai kepribadiannya. Dengan kata lain, cara berbusana merupakan cermin kepribadian seseorang.

Konsekwensi sebagai manusia agamis adalah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan agamanya. Salah satu bentuk perintah agama Islam adalah perintah untuk mengenakan busana yang menutup seluruh aurat yang tidak layak untuk dinampakkan pada orang lain yang bukan muhrim.

C. Tujuan

Dari situlah akhirnya muncul apa yang disebut dengan istilah “Busana Muslimah”.

Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna gaun tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana muslimah bukan hanya sekedar simbol, melainkan dengan mengenakannya, berarti seorang perempuan telah memproklamirkan kepada makhluk Allah akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh, dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan Yang Mahaesa dan Kuasa.

BAB PEMBAHASAN

A. Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat

Islam menganggap pakaian yang dikenakan adalah simbol identitas, kepribadian, kehormatan, dan kesederhanaan bagi seseorang, yang dapat melindunginya dari berbagai bahaya yang mungkin mengancam dirinya. Baik yang bersifat jasmani maupun yang bersifat rohani. Karena itu dalam Islam pakaian memiliki karakteristik yang sangat spesifik, yang jauh dari tujuan ekonomis apalagi dari tujuan yang mengarah pada pelecehan penciptaan makhluk Allah SWT.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Qs. Al-A'Raaf/7:26 .

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ
اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya : "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat."

Fungsi Pakaian Berdasarkan Syariat Islam

1. Penutup Aurat

Aurat artinya sesuatu yang tidak boleh dilihat oleh orang lain. Menutup aurat yang baik adalah dengan menggunakan pakaian yang tidak memperlihatkan kulit bagian aurat, tidak memperlihatkan betuk tubuh yang menarik bagi lawan jenis, tidak tembus pandang, desainnya tidak menarik perhatian orang lain dan yang tidak kalah penting adalah nyaman digunakan.

a. Aurat laki-laki

Batasan auratnya antara lutut sampai pusar. Hal ini dijelaskan oleh Rasulullah SAW.

Artinya: "Aurat laki-laki ialah antara pusar sampai lutut." (H.R. al-Haris:138)

b. Aurat Wanita

Batasan auratnya adalah sekujur tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.

2. Pehias Diri

Fungsi pakaian yang lain adalah sebagai pehias diri agar penampilan lebih terlihat rapi dan indah. Seseorang bisa tampil lebih menarik jika mengenakan pakaian yang tepat. Apalagi jika ditambah dengan aksesoris pakaian dan juga ditunjang dengan perbaikan penampilan diri dapat meningkatkan daya tarik seseorang di mata orang-orang yang ada di sekitarnya.

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

ان الله جميل يحب الجمال (رواه الحاكم)

Artinya: “Sesungguhnya Allah itu adalah zat yang Maha Indah dan mencintai keindahan.” (HR. al-Hakim).

3. Pelindung Badan

Penggunaan pakaian yang baik akan mampu melindungi tubuh dari berbagai hal yang dapat memberikan pengaruh negatif pada manusia. Contohnya seperti perlindungan tubuh dari sinar terik matahari, hujan, hawa dingin, hawa panas, debu, kotoran, dan lain sebagainya. Tubuh yang tidak tertutupi pakaian dengan baik bisa mudah terkena penyakit dan juga lebih mudah kotor. Tentu saja pakaian yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan yang ada sehingga tubuh terlindungi secara maksimal.

B. Ketentuan Busana Muslim/Muslimah Sesua Dengan Al-Qur’an dan Hadis

a. QS. Al-Ahzab (33):59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِّنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

Arti: Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ayat tersebut menjelaskan tentang kewajiban bagi setiap muslimah untuk menutup seluruh tubuh sebagai tanda keimanan kepada Allah Swt. Dengan memanjangkan jilbab keseluruhan tubuh, dapat menunjukkan identitas seorang mukminah yang baik sehingga tidak akan diganggu.

b. QS. An-Nur (24):31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ
بِخُمْرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ
أَوْ أَبْنَاؤَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَاءَهُنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ
غَيْرِ أَوْلِيِ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ
لِيُعْلَمَ مَا يَخْفَيْنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Arti: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Ayat tersebut berisi penegasan tentang perintah Allah Swt. Kepada perempuan mukmin agar menahan pandangan, menjaga kemaluan, menjaga aurat, serta perintah untuk menutup khimar sampai ke dada.

c. Dari Abu Hurairah ra.

صُنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَخْرُجْنَ رِيحُهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

“Ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat: (1) Suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia dan (2) para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal baunya dapat tercium dari jarak sekian dan sekian.” (HR. Muslim no. 2128).

Pakaian tipis dilarang digunakan karena tidak memenuhi syarat sebagai penutup aurat, sebab bisa jadi pakaian tipis akan menampakkan warna kulit. Selain itu, pakaian juga tidak boleh ketat sehingga menunjukkan lekuk tubuh.

Hikmah dan Keutamaan Berbusana Muslim/Muslimah

1. Menjaga kehormatan pemakainya dari gangguan.
2. Mendorong pemakainya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
3. Menghindarkan diri dari fitnah/pandangan negatif oleh orang lain.
4. Mencegah penyakit tertentu terutama penyakit kulit
5. Terhindar dari azab Allah Swt.

BAB PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari tulisan ringkas ini, dapat diambil kesimpulan bahwa, mode, seni, budaya, dan etika yang masih masuk dalam bingkai ajaran agamalah yang sanggup menghantarkan manusia pada kesempurnaan hakiki sebagai manusia, termasuk dalam masalah mode busana yang berfungsi menjaga etika kepada Allah dan lingkungan sekitar, terkhusus sesama komunitas manusia.

Dari sini pula akhirnya muncul apa yang disebut dengan “Mode Busana Muslim dan Muslimah” yang masih masuk dalam koridor ajaran agama Islam. Dan dikarenakan ajaran agama Islam bersumber dari Dzat Yang Mahasuci dan Sakral, maka mode busana yang bersandar pada ajaran sakral itu pun bersifat sakral pula.

Jadi, segala bentuk pelecehan terhadap busana Muslim dan Muslimah, terutama terhadap busana Muslimah, sama halnya dengan melecehkan ajaran agama Allah. Selain itu, menyebarkan budaya busana muslimah, sama halnya dengan menyebarkan salah satu ajaran Allah.

Jadi Itulah Sahabat Pria dan Wanita, sekilas tentang Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Kepribadian Dan Keindahan Diri, karenanya tak perlu ragu dan merasa rendah diri dalam memenuhi perintah Allah, karena sesungguhnya Allah Maha Penyayang.